

**JURNAL CITRA RANAH MEDIKA**  
**CRM**

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PERILAKU  
CUCI TANGAN PADA SISWA KELAS IV SDN 05  
TAN MALAKA PADANG**

**Helda<sup>1\*</sup>, Ayuro Cumayunaro<sup>2\*</sup>, Eko NC<sup>3\*</sup>**  
<sup>2</sup>Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ranah Minang  
<sup>2</sup>ayuk\_jambi@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Berdasarkan survey awal dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada 10 orang siswa tentang mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas atau melakukan sesuatu hal yang berkaitan kontak dengan tangan didapatkan 8 dari 10 siswa tidak mencuci tangan sebelum atau sesudah beraktivitas seperti: makan makanan, bermain, dan sesudah menggunakan toilet, 5 siswa dari 8 siswa yang tidak mencuci tangan sesudah atau sebelum beraktivitas tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar dan manfaat dari mencuci tangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Post test*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 05 Tanmalaka Padang yang berjumlah 33 orang, dengan jumlah sampel adalah 33 orang siswa SDN 05 Tanmalaka Padang. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisa data dengan analisa univariat dan bivariat. Data diolah secara komputerisasi dengan uji *Uji Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan promkes sebanyak 5.73 responden dan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan promkes sebanyak 8.18 responden. Terdapat pengaruh pemberian promkes terhadap peningkatan pengetahuan mencuci tangan dengan nilai p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). Mencuci tangan secara tidak benar dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang, karena tangan merupakan sumber penyakit. Semakin rendah pengetahuan seseorang tentang cuci tangan maka akan semakin rendah pula kemampuan mencuci tangan. Diharapkan kepada petugas kesehatan melalui pihak sekolah untuk meningkatkan memberikan promosi kesehatan tentang cuci tangan dan menyebarkan leaflet mengenai cara yang baik dalam mencuci tangan.

**Kata Kunci** : *Pengetahuan, Promosi, Kesehatan, Cuci Tangan*

Based on the preliminary survey conducted by interview and observation to 10 students about hand washing before and after the move or do something related to contact with the hand got 8 out of 10 students did not wash their hands before or after activities such as eating, playing, and after using the toilet, 5 students from the 8 students who do not wash their hands before or after the move does not know how to wash hands properly and the benefits of hand washing. This type of research is pre-experimental design with one group pretest-Post test. Population of this research are all fourth grade students of SDN 05 Tanmalaka Padang totaling 33 people, with the number of samples is 33 students of SDN 05 Tanmalaka Padang. The sampling technique is total sampling. The collection of data shall be done by using a questionnaire. Data analysis techniques to the analysis of univariate and bivariate. Data is processed in a computerized test Wilcoxon test. The results showed that the average

**JURNAL CITRA RANAH MEDIKA  
CRM**

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

knowledge before it is given as 5.73 Promkes respondents and the average knowledge is given after 8:18 Promkes as respondents. There is the influence of Promkes to increased knowledge of handwashing with p value = 0.000 ( $p < 0.05$ ). Improper hand washing can affect a person's health status, because the hand is a source of disease. The lower a person's knowledge about hand washing will also lower the ability of washing hands. Expected to health workers through the school to increase the sale of health about hand washing and distributing leaflets about a good way to wash hands.

***Keywords : Knowledge, Health, Promotion, Handwashing***

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

### LATAR BELAKANG

Kebersihan merupakan suatu keadaan yang terbebas dari kotoran, termasuk debu, sampah dan bau. Masalah kebersihan di Indonesia selalu menjadi polemik yang berkembang, dimana kasus yang berkaitan dengan masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat.

Manusia perlu menjaga kebersihan diri agar tubuh menjadi sehat, sehingga tidak menyebarkan kotoran dan tidak menularkan penyakit, baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain. Kebersihan diri merupakan suatu proses pertahanan dan pemeliharaan kebersihan serta kesehatan tubuh. Langkah-langkah dalam pemeliharaan kebersihan dan kesehatan antara lain dengan mandi yang teratur, menjaga kerapian, menggosok dan merawat gigi, berganti pakaian secara teratur dan mencuci tangan (Timmreck, 2014).

Mencuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuan cuci tangan adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikro organisme .

Kesehatan kita sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti upaya pencegahan penyakit dan kebersihan yang meliputi mencuci tangan secara teratur terutama sebelum menyiapkan atau makan makanan, setelah mengobati luka, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh kotoran hewan, memberi pakan ternak atau hewan dan setelah membersihkan atau menyentuh sampah. (*Centers for Disease Control and Prevention* [CDC], 2013). Menurut *World Health Organization* (WHO) dan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), cara yang tepat untuk membersihkan tangan adalah dengan

menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir, gosok tangan bersamaan, dan pastikan untuk membersihkan punggung tangan, sela-sela jari dan dibawah kuku. Mencuci tangan dengan sabun dan air adalah cara terbaik untuk menyingkirkan kuman. Jika sabun dan air tidak tersedia bagaimanapun antiseptic berbasis alkohol dapat digunakan, meskipun metode ini akan mengurangi jumlah kuman, hal itu tidak menghilangkan semua jenis.

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah penyakit yang menyebabkan kematian jutaan anak setiap tahunnya, seperti diare dan infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yang dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di Negara-negara berkembang. Karena tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit dan prakek mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah 1 juta kematian anak. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat. maka peningkatan kesadaran akan cuci tangan dengan menggunakan sabun ditujukan kepada mereka yang beresiko tinggi untuk terjangkit antara lain anak-anak disekolah (Depkes, 2013).

Definisi istilah promosi kesehatan dalam ilmu kesehatan masyarakat (*health promotion*) mempunyai dua pengertian. Pengertian promosi kesehatan yang pertama adalah sebagian bagian dari tingkat pencegahan penyakit.

Oleh sebab itu, promosi kesehatan dalam konteks ini adalah peningkatan kesehatan. Dari pengertian promosi kesehatan yang kedua ini , maka sebenarnya sama dengan pendidikan kesehatan (*health education*), karena pendidikan kesehatan pada prinsipnya bertujuan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai.

## **JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM**

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

Memang, promosi kesehatan dalam konteks kesehatan masyarakat pada saat ini dimaksudkan sebagai revitalisasi atau pembaruan dari pendidikan kesehatan pada waktu lalu (Notoatmodjo, 2013).

Lawrence Green, 1984 dalam Notoatmodjo, 2013. merumuskan definisi sebagai berikut: “Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.” Promosi kesehatan bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan, yakni perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.

Berdasarkan Piagam Ottawa (Ottawa Charter: 1986), sebagai hasil rumusan Konferensi Internasional Promosi Kesehatan di Ottawa, Canada, menyatakan bahwa: promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endang Zulaicha Susilaningih dan Mega Hadiatama tentang pangaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku mencuci tangan siswa sekolah di SDN Negeri 01 Gonilan Kartasur Sukoharjo tahun 2013, hasil penelitian yang didapatkan yaitu ada perbedaan pengetahuan dan perilaku siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yomi Hermawan dan Komara Nur Ikhlas tentang pengaruh penyuluhan kesehatan lingkungan terhadap tingkat

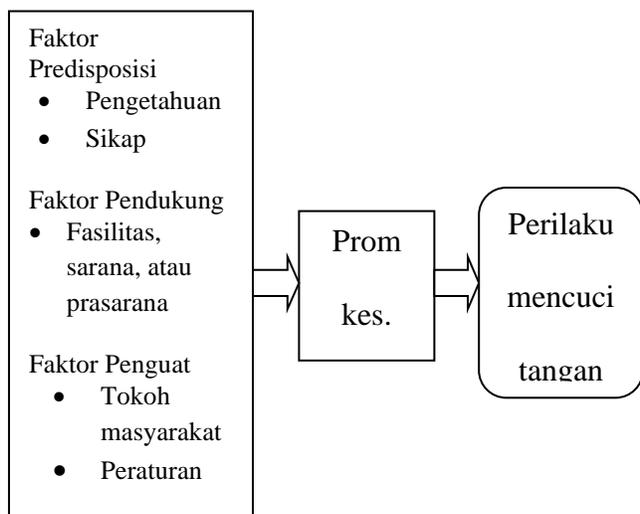
pengetahuan dan pelaksanaan kesehatan lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis tahun 2011, hasil penelitian yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan, ini berarti bahwa penyuluhan kesehatan sangat berpengaruh pada tingkah pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan lingkungan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 21 Maret 2020 dengan mensurvey beberapa SDN di Kota Padang, maka peneliti menetapkan SDN 05 Tanmalaka Padang menjadi tempat dilakukan penelitian karena sesuai dengan yang di kategorikan oleh peneliti. Survey awal dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada 10 orang siswa tentang mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas atau melakukan sesuatu hal yang berkaitan kontak dengan tangan didapatkan 8 dari 10 siswa tidak mencuci tangan sebelum atau sesudah beraktivitas seperti: makan makanan, bermain, dan sesudah menggunakan toilet, 5 siswa dari 8 siswa yang tidak mencuci tangan sesudah atau sebelum beraktivitas tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar dan manfaat dari mencuci tangan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 05 Tanmalaka didapatkan informasi bahwa ada terjadinya kasus dimana selama 1 bulan terakhir terdapat 12 orang siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit demam, diare, sakit gigi hal ini mengindikasikan kemungkinan adanya permasalahan praktek mencuci tangan yang kurang baik pada murid sekolah

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>



### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Post test* yaitu kelompok subjek diukur pengetahuan tentang cuci tangan sebelum diberikan promosi kesehatan, dan diukur pula pengetahuan tentang cuci tangan setelah diberikan promosi kesehatan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada pengetahuan tentang cuci tangan sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan. (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 05 Tanmalaka Padang yang berjumlah 33 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang siswa SDN 05 Tanmalaka Padang.

Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 05 Tanmalaka Padang untuk kesediannya memakai lahan untuk penelitian. Kemudian menjelaskan dan memberikan *Informed consent* kepada siswa dan wali kelasnya.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pada lembar soal pretest dan post test terdapat 10 pertanyaan mengenai pengetahuan siswa tentang cuci tangan, pada lembar soal pretest dan post test tiap pertanyaan diberikan kode 0 jika menjawab salah dan diberi kode 1 jika menjawab benar. Setelah data terkumpul dilakukan pembersihan data sampai kemudian dilakukan analisa data baik secara univariat ataupun bivariat.

Untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dan independen. Variabel independen yaitu pengetahuan tentang cuci tangan, sedangkan variabel dependen yaitu promosi kesehatan. Teknik yang dilakukan adalah Uji Wilcoxon, yaitu mencari pengaruh dan membuktikan masing-masing dua variabel yang dilakukan secara komputerisasi dan tingkat kepercayaan 95%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Siswa Kelas IV SDN 05 Tanmalaka Padang

#### A. Analisa Univariat

##### 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Sebelum diberikan Promkes

No	Pengetahuan tentang Cuci Tangan Sebelum Promkes	F	%
1	Tinggi	6	18.2%
2	Rendah	27	81.8%
	TOTAL	33	100%

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

Sebelum diberikan pengetahuan tentang cuci tangan terdapat 81,8% siswa SDN 05 Tanmalaka memiliki pengetahuan rendah tentang cuci tangan.

### 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Responden Sesudah diberikan Promkes

No	Pengetahuan tentang Cuci Tangan Sesudah Promkes	F	%
1	Tinggi	27	81.8%
2	Rendah	6	18.2%
	TOTAL	33	100%

Setelah diberikan pengetahuan tentang cuci tangan terdapat 81,8% siswa SDN 05 Tanmalaka memiliki pengetahuan tinggi tentang cuci tangan.

Distribusi Responden Berdasarkan Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Di SDN 05 Tanmalaka Padang

#### B. Analisa Bivariat

Pengaruh Promkes Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mencuci Tangan Pada Siswa Kelas IV Di SDN 05 Tanmalaka Padang

Pengetahuan Mencuci Tangan	Mean	SD	SE
Sebelum	5.73	1.547	0.269
Sesudah	8.18	1.158	0.202

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan tentang mencuci tangan sebelum promkes dari 33

responden adalah 5.73 dengan standar deviasi 1.547, sedangkan pengetahuan tentang cuci tangan sesudah promkes 8.18 dengan standar deviasi 1.158, terlihat perbedaan rata-rata dari pengetahuan mencuci tangan responden sebelum diberikan promkes yaitu 5.73 dengan pengetahuan mencuci tangan sesudah diberikan promkes yaitu 8.18. Hasil ujistatistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil  $pvalue=0.000$  ( $p<0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian promkes terhadap peningkatan pengetahuan mencuci tangan pada siswa kelas IV di SDN 05 Tanmalaka Padang.

Menurut teori yang dipaparkan oleh Depkes (2012). Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah penyakit yang menyebabkan kematian jutaan anak setiap tahunnya, seperti diare dan infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yang dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di Negara-negara berkembang. Tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit dan prakek

Pengetahuan Mencuci Tangan	Mean	f	Pvalue
Sebelum	5.73	33	0.000
Sesudah	8.18		

mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah 1 juta kematian anak. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat. Padahal anak-anak merupakan aset

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

bangsa yang paling berperan untuk generasi yang akan datang, dengan merebaknya penyebaran penyakit seperti diare yang mulai menjangkau Indonesia, maka peningkatan kesadaran akan cuci tangan dengan menggunakan sabun ditujukan kepada mereka yang berisiko tinggi untuk terjangkit antara lain anak-anak disekolah.

Disekolah anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh anak disekolah seperti bermain, bersentuhan ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang ada di alat-alat tulis, kalkulator, buku-buku dan benda-benda lain akan dengan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga jika ada anak yang mempunyai penyakit tertentu akan mudah menular pada anak lainnya. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar anak memiliki kebiasaan cuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan siswa sekolah dasar, sehingga dibutuhkan bimbingan ataupun pelatihan yang berkesinambungan mengenai promosi kesehatan terhadap cuci tangan oleh pendidik ataupun tenaga kesehatan.

Setelah dilakukan promkes menunjukkan bahwa 81.8% responden memiliki tingkat pengetahuan tentang cuci tangan tinggi dan 18.2% responden memiliki tingkat pengetahuan tentang cuci tangan rendah. Artinya sebagian besar anak sekolah dasar memiliki tingkat pengetahuan tentang cuci tangan yang baik sesudah diberikan promosi kesehatan.

Menurut hasil penelitian peneliti, pengetahuan tentang cuci tangan siswa sekolah dasar sesudah diberikan promosi kesehatan lebih baik dari pada sebelum diberikan promosi kesehatan, hal ini dikarenakan anak sekolah dasar mampu menerima dan memahami promosi

kesehatan yang peneliti berikan untuk memperbaiki tingkat pengetahuan tentang cuci tangan diri mereka, namun tidak semua siswa sekolah dasar yang mengalami peningkatan dalam pengetahuan tentang cuci tangan sesudah diberikan promosi kesehatan, ada 24.2% siswa sekolah dasar yang masih rendah dalam tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang dikutip dari Dariyo A, bahwa anak usia sekolah dibagi menjadi 3 periode yaitu masa anak tengah (*middle childhood*) pada masa ini anak-anak berumur 7-9 tahun, berada pada fase perkembangan operasi komplit, untuk tugas yang rumit atau kompleks anak akan menemui hambatan. Dan masa anak akhir (*late childhood*) anak dengan usia 10-12 tahun, anak-anak terus mengembangkan kapasitas intelektual (masa operasi konkret) dibangku pendidikan formal yaitu sekolah dasar.

Usia sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Periode ketika anak anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Nurhayati, 2008).

Jadi dapat disimpulkan bahwa masa ini adalah masa atau usia dini yang paling tepat bagi anak memperoleh pendidikan kesehatan mencuci tangan. Masa dimana anak senang mempelajari apa yang ada disekitarnya dengan suka bermain dan berkelompok dengan teman-temannya baik dalam keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Anak akan mudah diberikan masukan mengenai pendidikan

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

kesehatan mencuci tangan sehingga dapat merubah perilaku yang sebelumnya tidak rajin mencuci tangan, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan anak menjadi tahu pentingnya mencuci tangan dan merubah perilaku mencuci tangannya.

Hasil penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan pada siswa kelas IV di SDN 05 Tanmalaka Padang didapatkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang cuci tangan siswa sekolah dasar terjadi peningkatan sesudah diberikan promosi kesehatan.

Setelah dilakukan uji dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test maka didapatkan hasil rata-rata tingkat pengetahuan mencuci tangan responden sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 5.73. Sesudah diberikan promosi kesehatan maka didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang mencuci tangan responden adalah 8.18, dengan  $p$  value=0.000 untuk tingkat pengetahuan, yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang cuci tangan siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan, sehingga terdapat pengaruh pemberian promosi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan cuci tangan pada siswa sekolah dasar dan juga terdapat peningkatan kemampuan cuci tangan pada siswa, terlihat dari hasil uji post test sebanyak 25 (75.8%) di SDN 05 Tanmalaka Padang .

Menurut peneliti, peningkatan rata-rata pengetahuan tentang cuci tangan tersebut dikarenakan adanya proses pemberian promosi kesehatan secara umum dan dilanjutkan secara individu siswa dengan mempraktekan kembali cara mencuci tangan yang benar sesudah diberikan promkes dan dengan menggunakan

media audio visual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat langkah-langkah dalam cuci tangan yang baik dan benar.

Menurut Lawrence Green, 1984 dalam Notoatmodjo, 2013. merumuskan definisi sebagai berikut: “Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.” Promosi kesehatan bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan, yakni perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan. Promkes pada anak dengan usia 10-12 tahun, anak-anak terus mengembangkan kapasitas intelektual (masa operasi konkrit) dibangku pendidikan formal yaitu sekolah dasar. Sehingga membuat anak lebih mudah menerapkan perilaku yang diharapkan.

### SIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang cara cuci tangan pada siswa kelas IV SDN 05 Tanmalaka Padang dapat disimpulkan Ada pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan siswa kelas IV SDN 05 Tanmalaka Padang .

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Yayasan dan Pimpinan STIKes Ranah Minang Padang, yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini serta kepada pihak sekolah dan unit terkait dalam memberikan izin pelaksanaan penelitian. LPPM dan teman-teman pengelola STIKes Ranah Minang yang telah membantu untuk publikasi penelitian ini.

## JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Siti. 2013. "Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Mencuci Tangan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Siswa SDN 01 Gonilan", diakses dari <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/3292/Arifah%20Siti%20072310101033.pdf?sequence=1>.
- Dahlan, M Sopiudin. 2010. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (Edisi: 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Elfindri, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media.
- Fazlin, Syarifah. 2013. "Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Teknik Mencuci Tangan yang Benar terhadap Kejadian Diare di SDN 01 Pontianak Utara", diakses dari <http://eprints.unika.ac.id/11746/1.pdf>
- Hermawan, Yoni. 2013. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan SMP Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis", diakses dari <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewFile/32/32>
- Hidayat, Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Isro'in, Laily, Sulisty Andarmoyo. 2012. *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jeinrompas, Megaria. 2013. "Hubungan antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Terjadinya Diare pada Anak Usia Sekolah di SD G Mimdua Kecamatan Tareran", diakses dari [http://ejournal.keperawatan\(e-Kp\)](http://ejournal.keperawatan(e-Kp)).
- Lestari, Asri Puji. 2013. "Pengaruh Kegiatan Rutin Mencuci Tangan di Sekolah dengan Perilaku Mencuci Tangan Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK Islam Terpadu As Salam Kota Malang", diakses dari <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewFile/32/32>
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2013. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2013. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta : Salemba Medika.
- Prajawati, Yuni Kurnia. 2014. "Meningkatkan Perilaku Cuci Tangan Melalui Metode Bernyanyi", diakses dari <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Potter. 2005. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Cuci Tangan", diakses dari <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/viewFile/19>

## **JURNAL CITRA RANAH MEDIKA CRM**

Available Online <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>

---

- Susilaningsih, Endang Zulaicha. 2014. *“Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Mencuci Tangan Siswa Sekolah Dasar”*, diakses dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3580.pdf> pada tanggal 11 Maret 2015.
- Wati, Ratna. 2011. *“Pengaruh Pemberian Penyuluhan PHBS tentang Mencuci Tangan terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencuci Tangan pada Siswa Kelas V di SDN Bulukantil Surakarta”*,